

Judul : Jelang mudik lebaran, legislator terima keluhan tol Sumatera banyak lubang
Tanggal : Selasa, 03 Maret 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Jelang Mudik Lebaran

Legislator Terima Keluhan Tol Sumatera Banyak Lubang

Senayan mendesak Pemerintah dan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) untuk memastikan kesiapan infrastruktur Tol Trans Sumatera sebelum arus mudik Lebaran 2026 dimulai.

ANGGOTA Komisi V DPR Ruslan M Daud mengatakan, perbaikan kerusakan ruas jalan tol hingga kesiapan rest area akan sangat membantu kelancaran para pemudik asal Sumatera. Apalagi, arus mudik akan terjadi dalam beberapa pekan ke depan. Pemerintah harus segera memastikan Jalan Tol Trans Sumatera benar-benar siap dilintasi.

"Kualitas permukaan jalan harus dipastikan mulus, aman, dan layak dilintasi. Jangan sampai ada perbaikan yang justru harus dilakukan saat arus mudik sudah berjalan," ujar Ruslan di Jakarta, Senin (2/3/2026).

Ruslan mengaku menerima keluhan masyarakat terkait kerusakan ruas Tol Trans Sumatera. Salah satunya titik lubang di ruas Tol Kayu Agung-Palembang yang dinilai membahayakan keselamatan pemudik. Sehingga diharapkan lubang atau kondisi jalan yang tidak rata di ruas tol tersebut segera diperbaiki.

"Kami tidak ingin jalan tol

yang harusnya menjadi solusi kelancaran mobilitas, malah justru menjadi titik rawan kecelakaan akibat kualitas aspal yang buruk," kata politikus PKB ini mengingatkan.

Selain itu, dia menyoroti pentingnya optimalisasi fasilitas pendukung. Pengelola jalan tol harus melakukan inspeksi secara menyeluruh terhadap lampu penerangan jalan, marka, hingga sistem drainase. Hal itu dilakukan untuk mengantisipasi cuaca ekstrem.

"Penerangan yang minim di sepanjang jalur Sumatera menjadi catatan kritis karena sangat berpengaruh pada keselamatan pemudik saat perjalanan malam hari," kata legislator asal Aceh ini.

Dengan itu, ia meminta sarana penerangan di sepanjang jalan tol dipastikan berfungsi optimal. Penerangan yang baik sangat berpengaruh terhadap keselamatan pemudik, terutama untuk meminimalkan risiko kecelakaan akibat kelelahan dan jarak pandang yang terbatas.



Ruslan M Daud

Selain itu, Ruslan mengingatkan pengelola untuk membenahi manajemen rest area. Fasilitas seperti ketersediaan air bersih, toilet higienis, dan pengaturan parkir harus diperhatikan secara serius untuk menampung lonjakan pemudik. Karena rest area yang memadai merupakan instrumen penting untuk menekan angka kecelakaan akibat faktor kelelahan pemudik.

Dia menambahkan, rest area memiliki peran penting dalam menekan risiko kecelakaan. Jika fasilitasnya baik, pemudik bisa beristirahat dengan layak. "Hal ini tidak boleh diabaikan demi keselamatan nyawa

masyarakat," kata dia.

Sementara, Menteri Perhubungan (Menhub) Dudy Purwagandhi mengatakan, Kementerian Perhubungan (Kemhub) dan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (Pemprov Sumsel) mempercepat kesiapan infrastruktur jalan untuk menyambut arus mudik Lebaran 2026. Ditargetkan perbaikan jalan nasional dan akses Tol Trans Sumatera selesai pada H-10 Hari Raya Idul Fitri.

Dia bilang Sumsel merupakan titik krusial karena menjadi wilayah perlintasan utama dan koridor tengah di Pulau Sumatera. "Target kita, mudah-mudahan pada H-10 semua sudah terselesaikan, sehingga tidak ada lagi jalan berlubang yang mengganggu kenyamanan pemudik," ujar Dudy dalam keterangannya, Jumat (27/2/2026).

Selain jalan nasional, fokus utama juga diarahkan pada akselerasi perbaikan jalan tol ruas Kayu Agung-Palembang. Memang ada dinamika terkait tarif tol yang dinilai tinggi. Tapi investasi besar itu sebanding dengan percepatan ekonomi yang dihasilkan bagi masyarakat Sumsel," kata dia.

Untuk mengurangi risiko ke-

macetan parah, Dudy berharap kebijakan *Work From Anywhere* (WFA) dapat membantu memecah konsentrasi arus keberangkatan masyarakat secara bersamaan. "Dengan infrastruktur yang mulus pada H-10, arus mudik Lebaran 2026 di Sumsel dapat berjalan dengan aman, nyaman, dan lancar bagi jutaan warga yang melintas," ujarnya.

Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Sumsel Panji Krisna Wardana menambahkan, jalan berlubang di ruas Tol Kayuagung-Palembang saat ini sudah dilakukan penanganan. Seperti, pembuatan jembatan *slab on pile* sepanjang 2,5 km dan peninggian atau *raising* dengan *elevasi smooth*.

"Ditargetkan selesai H-10 Idul Fitri 2026 dan bisa dimanfaatkan oleh pemudik dengan nyaman," ujar Panji dalam keterangannya, Jumat (27/2/2026).

Panji mengatakan, saat ini hingga 10 Maret 2026, masih dilakukan pengaturan lalu lintas *contraflow* karena masih ada pekerjaan. "Nanti di H-10 bisa digunakan untuk satu lajur untuk arah ke Palembang dan satu lajur ke arah Lampung," tutupnya. ■ TIF